

BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan



EDISI MINGGU INI

Pengawasan Alat Angkut
di Pelabuhan dan Bandara
pada Wilker BKK Kelas I
Palembang

Pelayanan Kekarantinaan
Kesehatan pada Periode
Pemulangan Jemaah Haji
Debarkasi Palembang
Tahun 1447 H/2026 M

Kenali, Cegah, dan
Waspadaai Mpox
(Monkeypox)



DAFTAR ISI BULETIN SEKANAK

MINGGU KE-24 TAHUN 2026



2 Penambahan Kasus Penyakit Infeksi Emerging

3 Update Situasi Global Penyakit Infeksi Emerging

4 Pengawasan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

7 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Pelabuhan pada Wilker BKK Kelas I Palembang

8 Pengawasan Pelaku Perjalanan di Bandara pada Wilker BKK Kelas I Palembang

9 Pelayanan Kekarantinaan Kesehatan pada Periode Pemulangan Jemaah Haji Debarkasi Palembang Tahun 1447 H/2026 M

12 Sistem Kewaspadaan Dini & Respon (SKDR) KLB dan Bencana

13 Skrining Penyakit Menular Potensial Wabah pada PPLN melalui Pengawasan Deklarasi Kesehatan Terintegrasi All Indonesia

14 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang dan Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

15 Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut dan Orang

16 Kenali, Cegah, dan Waspada Mpx (Monkeypox)



PENAMBAHAN KASUS PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-24 TAHUN 2026



NO	NAMA PENYAKIT	NEGARA	TAMBAHAN KASUS	
			+ KONFIRMASI	+ KEMATIAN
1.	Covid-19	Brasil, Kolombia, Ekuador, China, Korea Selatan dan Indonesia	1.817	50
2.	Legionellosis	Amerika Serikat, Jepang, Australia, China, Korea Selatan dan Singapura	256	1
3.	MPox	Madagaskar dan Singapura	204	1
4.	Meningitis Meningokokus	Uruguay, Amerika Serikat, Jepang, Thailand dan Australia	12	1
5.	Polio	Nigeria	2	0
6.	Listeriosis	Amerika Serikat, China dan Australia	23	0
7.	Penyakit Virus Hanta	Korea Selatan	8	0
8.	Penyakit Virus West Nile	Amerika Serikat	2	0
9.	Penyakit Virus Nipah	India	1	0
10.	Avian Influenza H(H9N2)	China	2	0
11.	Avian Influenza H(H9N2)	China	1	0

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

UPDATE SITUASI GLOBAL PENYAKIT INFEKSI EMERGING

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

H5N1	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
H9N2	Pada Minggu ke-23, terdapat penambahan 2 kasus terkonfirmasi di China.
COVID-19	Pada Minggu ke-21 s.d. ke-23 terjadi penambahan 1.817 kasus konfirmasi dan 50 kematian.
MERS-CoV	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Legionellosis	Pada Minggu ke-22 s.d. ke-23 terjadi penambahan 256 kasus konfirmasi di 6 negara dan 1 kematian di China.
Mpox	Pada Minggu ke-23, terdapat penambahan 204 kasus terkonfirmasi di Madagaskar dan Singapura serta 1 kematian di Madagaskar.
Penyakit Virus Hanta	Pada Minggu ke-23 terjadi penambahan 8 kasus konfirmasi di Korea Selatan.
Polio	Pada Minggu ke-23 terjadi penambahan 2 kasus konfirmasi di Nigeria.
Meningitis Meningokokus	Penambahan pada Minggu ke-20 s.d. ke-23 sebanyak 12 kasus konfirmasi di 5 negara dan 1 kematian di Uruguay.
Penyakit Virus West Nile	Penambahan pada Minggu ke-22 s.d. ke-23 sebanyak 2 kasus konfirmasi di Amerika Serikat.
Penyakit Virus Nipah	Pada Minggu ke-23 terjadi penambahan 1 kasus konfirmasi di India.
Ebola	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.
Demam Lassa	Tidak ada penambahan kasus konfirmasi pada minggu ini.

Sumber: Tim Kerja Surveilans dan Intervensi Penyakit Infeksi Emerging - Ditjen P2 Kemenkes RI

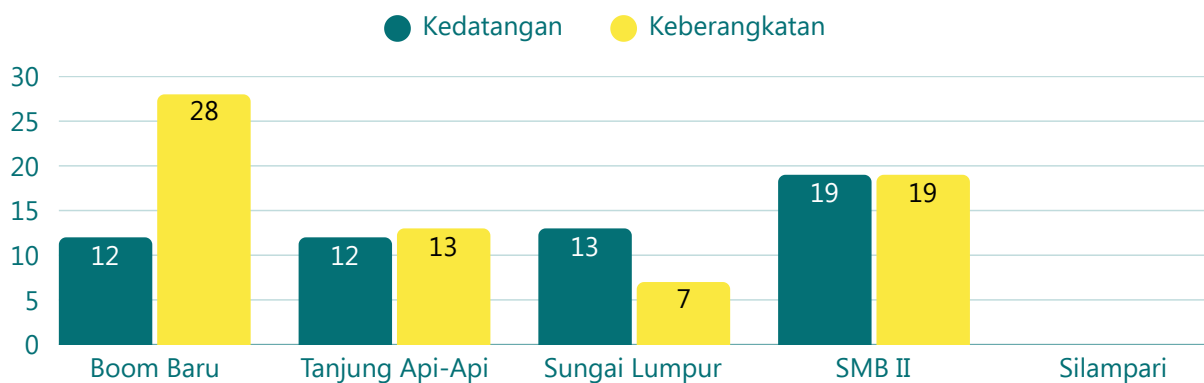
PENGAWASAN ALAT ANGKUT DI PELABUHAN DAN BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes



PENGAWASAN ALAT ANGKUT LUAR NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Alat Angkut di Pelabuhan dan Bandara

Seluruh wilayah kerja pelabuhan Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK) Kelas I Palembang merupakan pintu masuk internasional. Sementara itu, untuk bandara, hanya Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin (SMB) II Palembang yang merupakan pintu masuk internasional.

Pada Minggu ke-24, pengawasan kedatangan alat angkut dari luar negeri di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang mencatat 37 kedatangan kapal dan 19 kedatangan pesawat.

Lalu lintas alat angkut luar negeri (datang & berangkat) tertinggi tercatat di Pelabuhan Boom Baru dengan total jumlah kedatangan dan keberangkatan luar negeri sejumlah 40 unit.

Kedatangan pesawat dari luar negeri di Bandara Internasional SMB II Palembang berasal dari Malaysia & Singapura.

DISTRIBUSI KEDATANGAN ALAT ANGKUT DARI LUAR NEGERI BERDASARKAN ASAL NEGARA

	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	12 4		Jumlah Kapal	3
Singapura			China		
	Jumlah Kapal	3		Jumlah Kapal	4
Thailand			Vietnam		
	Jumlah Kapal Jumlah Pesawat	9 10		Jumlah Kapal	2
Malaysia			Kamboja		
	Jumlah Kapal	1		Jumlah Kapal	1
Korea			Australia		
	Jumlah Kapal	2		Jumlah Pesawat	4
Hong Kong			Arab Saudi		

Sumber: Data Kedatangan Alat Angkut dari Luar Negeri di Pelabuhan dan Bandara

Distribusi kedatangan alat angkut berdasarkan negara asal menunjukkan jumlah tertinggi berasal dari Malaysia sebanyak 19 alat angkut (kapal dan pesawat).

Dilihat dari perkembangan situasi global penyakit infeksi emerging, analisis risiko penyakit berdasarkan negara asal kedatangan, yaitu:

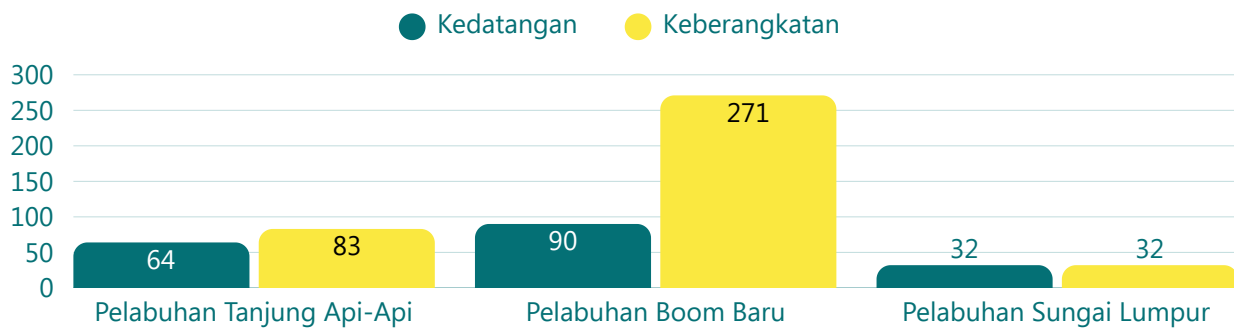
- Malaysia: Covid 19 (*update* Minggu ke-20), MPox (*update* Minggu ke-6)
- Singapura: MPox (*update* Minggu ke-23), Legionellosis (*update* Minggu ke-23), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-8)
- Vietnam: Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-15)
- Kamboja: Avian Influenza A (H5N1) (*update* Minggu ke-10)
- Hong Kong: Legionellosis (*update* Minggu ke-23)

- China: Covid 19 (*update* Minggu ke-23), Legionellosis (*update* Minggu ke-23), Listeriosis (*update* Minggu ke-23), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-21), Avian Influenza A(H9N2) (*update* Minggu ke-23)
- Thailand: Legionellosis (*update* Minggu ke-22), MPox (*update* Minggu ke-20), Covid 19 (*update* Minggu ke-19), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-23)
- Korea Selatan: Covid 19 (*update* Minggu ke-23), Legionellosis (*update* Minggu ke-23), Penyakit Virus Hanta (*update* Minggu ke-23)
- Australia: Legionellosis (*update* Minggu ke-23), Listeriosis (*update* Minggu ke-23), Meningitis Meningokokus (*update* Minggu ke-23)
- Arab Saudi: Mers Cov (*update* Minggu ke-20)

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan, baik pada alat angkut, pelaku perjalanan, maupun barang di Wilayah Kerja BKK Kelas I Palembang.

PENGAWASAN ALAT ANGKUT DALAM NEGERI

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN KAPAL DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri

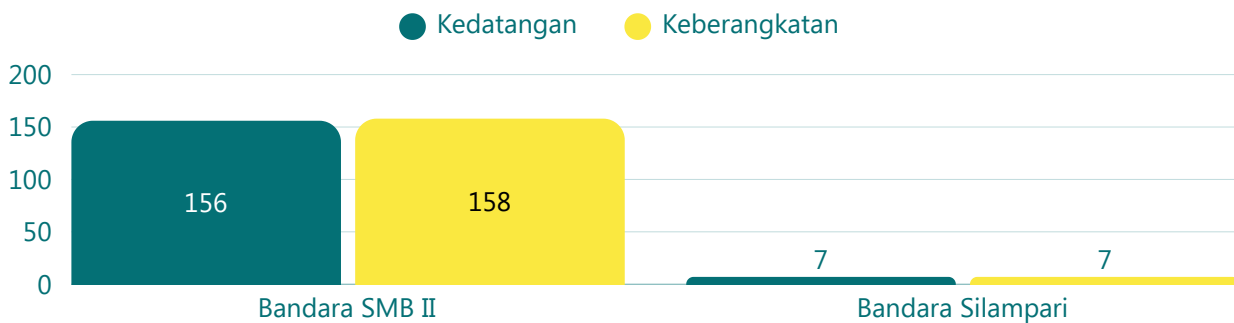
Pengawasan kapal dalam negeri dilaksanakan di 3 pelabuhan wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Pelabuhan Tanjung Api-Api, Pelabuhan Boom Baru, dan Pelabuhan Sungai Lumpur.

Jumlah kedatangan sebanyak 186 kapal, dan yang berangkat sebanyak 386 kapal. Kedatangan dan keberangkatan kapal dalam negeri tertinggi terdapat di Pelabuhan Boom Baru.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut kapal dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-24 adalah sebanyak 572 kapal.

Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

KEDATANGAN & KEBERANGKATAN PESAWAT DALAM NEGERI



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat Dalam Negeri

Pengawasan pesawat dalam negeri dilaksanakan di 2 bandara sebagai Pos Kerja BKK Kelas I Palembang, yaitu Bandara Internasional SMB II Palembang dan Bandara Silampari Lubuk Linggau.

Jumlah kedatangan sebanyak 163 pesawat. Kedatangan dan keberangkatan pesawat tertinggi terdapat di Pos Bandara Internasional SMB II Palembang.

Jumlah seluruh pengawasan alat angkut pesawat dalam negeri (datang dan berangkat) pada Minggu ke-24 adalah sebanyak 328 pesawat.

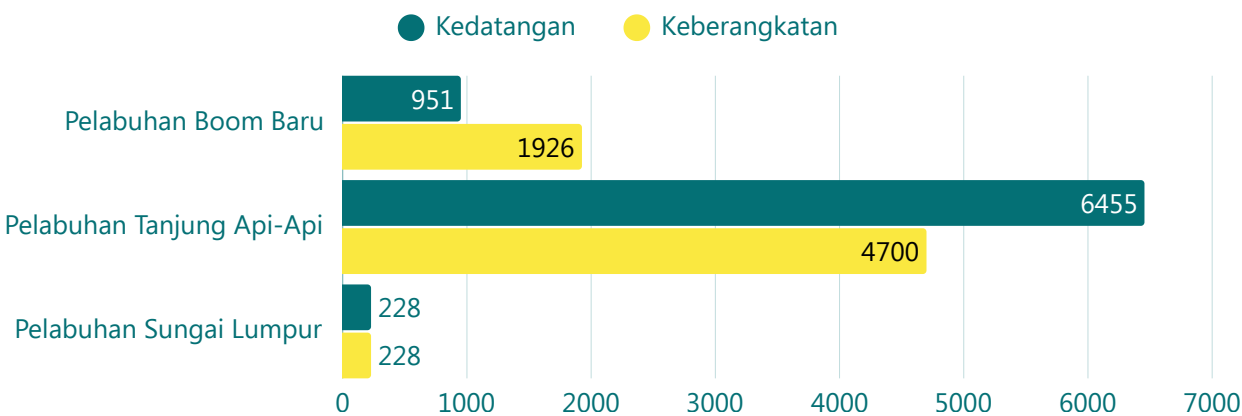
Tidak ditemukan adanya faktor risiko kesehatan (tingkat risiko rendah) pada alat angkut.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI PELABUHAN PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

Oleh: dr. Linda Sunarsih, M.Kes, Subiantoro, SKM, M.Kes & Guliano Gandy, SKM, M.Kes

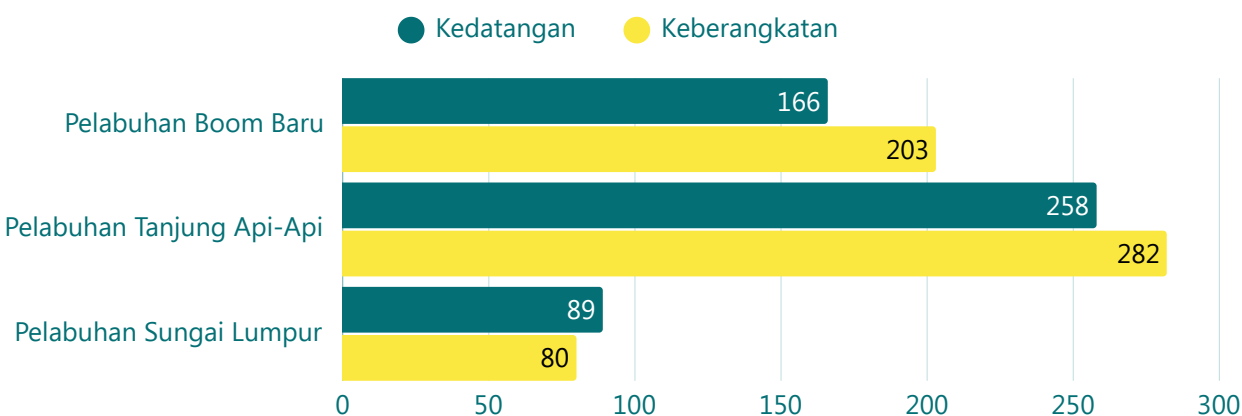
PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Pelabuhan

Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN) di pelabuhan yang datang dan berangkat pada Minggu ke-24 berjumlah 14.488 orang. Jumlah kedatangan PPDN di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang tercatat sebanyak 7.634 orang, sedangkan keberangkatan mencapai 6.854 orang. Kedatangan dan keberangkatan tertinggi tercatat di Pelabuhan Tanjung Api-Api.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI PELABUHAN



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Pelabuhan

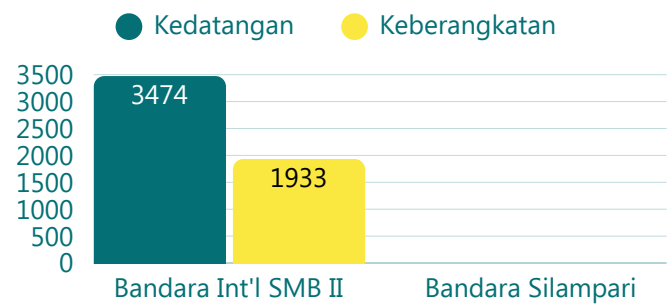
Jumlah kedatangan & keberangkatan PPLN (*crew* kapal) di wilayah kerja Pelabuhan BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-24 tercatat sebanyak 1.078 orang. Tidak ditemukan pelaku perjalanan dengan tanda atau gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB).

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DI BANDARA PADA WILKER BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

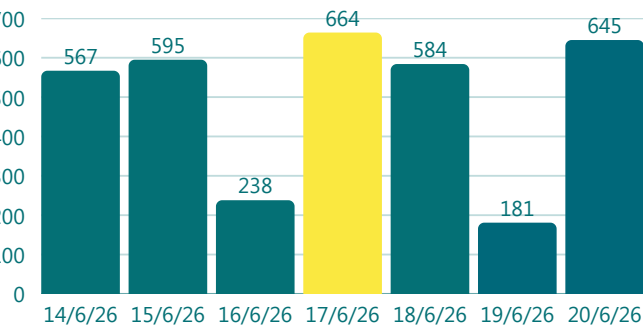
Oleh: dr. Fenty Wardha, M.Kes, Asrita Fajriani, SKM, M.Kes & Apriani

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN LUAR NEGERI (PPLN) DI BANDARA



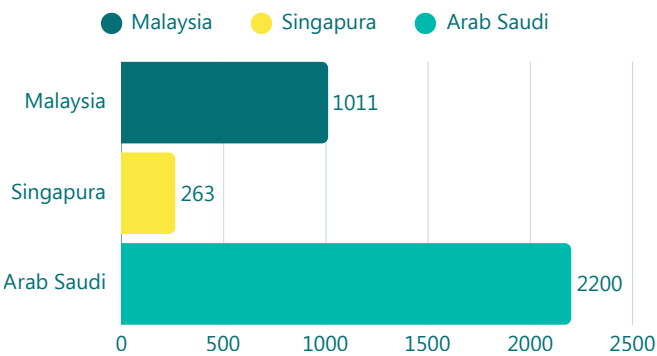
Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Pada Minggu ke-24, jumlah Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang memasuki wilayah Provinsi Sumatera Selatan melalui Bandara Internasional SMB II tercatat sebanyak 3.474 orang. Terjadi peningkatan kedatangan PPLN seiring dengan pemulangan jemaah haji Debarkasi Palembang.



Sumber: Data Kedatangan PPLN di Bandara

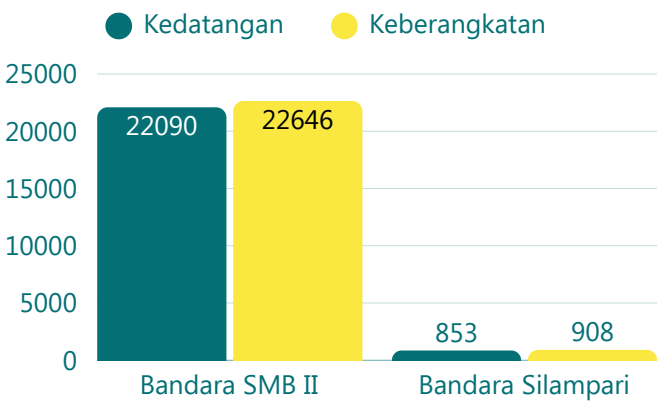
Kedatangan PPLN tertinggi di Bandara Internasional SMB II Palembang tercatat pada Rabu, 17 Juni 2026 dengan jumlah 664 orang.



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPLN di Bandara

Berdasarkan asal negara, jumlah kedatangan Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) terbanyak berasal dari Arab Saudi, yaitu 2.200 orang.

PENGAWASAN PELAKU PERJALANAN DALAM NEGERI (PPDN) DI BANDARA



Sumber: Data Kedatangan dan Keberangkatan PPDN di Bandara

Jumlah pengawasan Pelaku Perjalanan Dalam Negeri (PPDN), baik kedatangan maupun keberangkatan pada Minggu ke-24 mencapai 46.497 orang, dengan rincian 22.943 orang datang dan 23.554 orang berangkat.

PELAYANAN KEKARANTINAAN KESEHATAN PADA PERIODE PEMULANGAN JEMAAH HAJI DEBARKASI PALEMBANG TAHUN 1447 H/2026 M

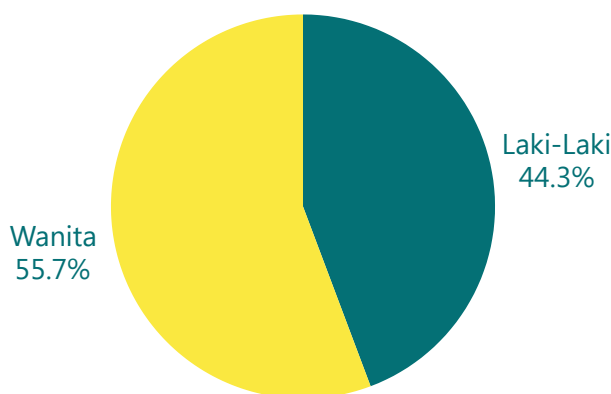
MINGGU KE-24 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

BKK Kelas I Palembang melakukan pengawasan terhadap kondisi kesehatan jemaah haji reguler, alat angkut, barang, dan lingkungan dalam rangka deteksi dini dan respons cepat terhadap penyakit serta faktor risiko kesehatan yang berpotensi menimbulkan KLB/Wabah/PHEIC di Bandara Internasional Sultan Mahmud Badaruddin II dan Asrama Haji pada periode pemulangan Debarkasi Haji Palembang.

Pada periode Minggu ke-24 (14 s.d. 20 Juni 2026), telah dilaksanakan pengawasan kesehatan terhadap jemaah haji Debarkasi Palembang sebanyak 5 kloter (Kloter 9-13) dengan rincian sebagai berikut:

Distribusi Pemulangan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Pada periode Minggu ke-24, jumlah jemaah haji yang telah kembali melalui Debarkasi Palembang sebanyak 2.200 orang. Berdasarkan jenis kelamin, jumlah jemaah haji perempuan lebih banyak, yaitu 1.226 orang (55,7%). Terdapat 4 jemaah haji yang wafat di Arab Saudi, yaitu jemaah haji Kloter 9 (2 orang), Kloter 11 (1 orang) & Kloter 12 (1 orang), dengan penyebab kematian R57.0 (*Cardiogenic shock*), R57.2 (*Septic shock*) & I26.9 (*Pulmonary embolism without mention of acute cor pulmonale*), I80.2 (*Phlebitis and thrombophlebitis of other deep vessels of lower extremities*).

Surveilans Kewaspadaan Dini dan Respons Penyakit Menular Berpotensi Wabah

Seluruh jemaah haji dilakukan pengamatan visual terhadap tanda dan gejala penyakit menular yang berpotensi menimbulkan wabah, salah satunya melalui pemeriksaan suhu tubuh. Kegiatan ini bertujuan sebagai upaya deteksi dini terhadap kemungkinan adanya jemaah haji yang terjangkit penyakit menular berpotensi wabah yang terbawa pascakepulangan dari Arab Saudi, seperti Covid-19, meningitis, MERS-CoV, Mpox, penyakit virus Hanta, polio, dan influenza tipe baru.

Distribusi Berdasarkan Pengamatan Suhu Tubuh

Jumlah Kedatangan Jemaah Haji	Suhu Tubuh		Hasil RDT Sars CoV	
	$\geq 38^{\circ}\text{C}$	$< 38^{\circ}\text{C}$	(+)	(-)
2.200	1	2.199	0	1

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Hasil pemeriksaan suhu tubuh jemaah haji menunjukkan bahwa terdapat 1 jemaah haji dengan suhu tubuh $\geq 38^{\circ}\text{C}$ yang disertai gejala lain, seperti batuk, pilek, dan sakit tenggorokan. Terhadap jemaah tersebut dilakukan pengambilan spesimen swab untuk pemeriksaan RDT COVID-19. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa jemaah tersebut **negatif** COVID-19.

Setelah dilakukan pemantauan suhu tubuh serta pengamatan tanda dan gejala secara visual, petugas memberikan edukasi kepada jemaah mengenai upaya menjaga kesehatan pascakepulangan dan mengimbau agar melaporkan diri kepada petugas Puskesmas di daerah masing-masing. Petugas BKK Kelas I Palembang juga menginput data jemaah yang mengarah ke suspek Penyakit Infeksi Emerging ke dalam *Evidence Based Surveillance* (EBS) SKDR Kementerian Kesehatan RI sebagai salah satu langkah kewaspadaan dini dalam pencegahan penyakit menular. Selain itu, notifikasi juga disampaikan kepada Dinas Kesehatan kabupaten/kota asal jemaah haji untuk dilakukan pemantauan kesehatan pascakepulangan.

Distribusi Berdasarkan Pelayanan Rawat Jalan & Rujukan

Jenis Kelamin	Rawat Jalan	Rujukan
Laki-Laki	12	-
Wanita	2	-

Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Distribusi Penyakit Kunjungan Poliklinik (Rawat Jalan)



Sumber: Data Kegiatan Pelayanan Kesehatan Periode Pemulangan
Debarkasi Haji Palembang Tahun 1447 H/2026 M

Selama berada di Asrama Haji, jemaah yang memerlukan pelayanan kesehatan dapat berobat di poliklinik. Jemaah haji Kloter 9–13 yang berkunjung ke poliklinik (rawat jalan) sebanyak 5 orang. Berdasarkan diagnosis penyakit, jumlah terbanyak adalah penyakit sistem pernafasan, yaitu 7 orang, sedangkan jemaah dengan penyakit sistem sirkulasi sebanyak 5 orang. Tidak ada jemaah haji yang dirujuk pada periode Minggu ke-24.



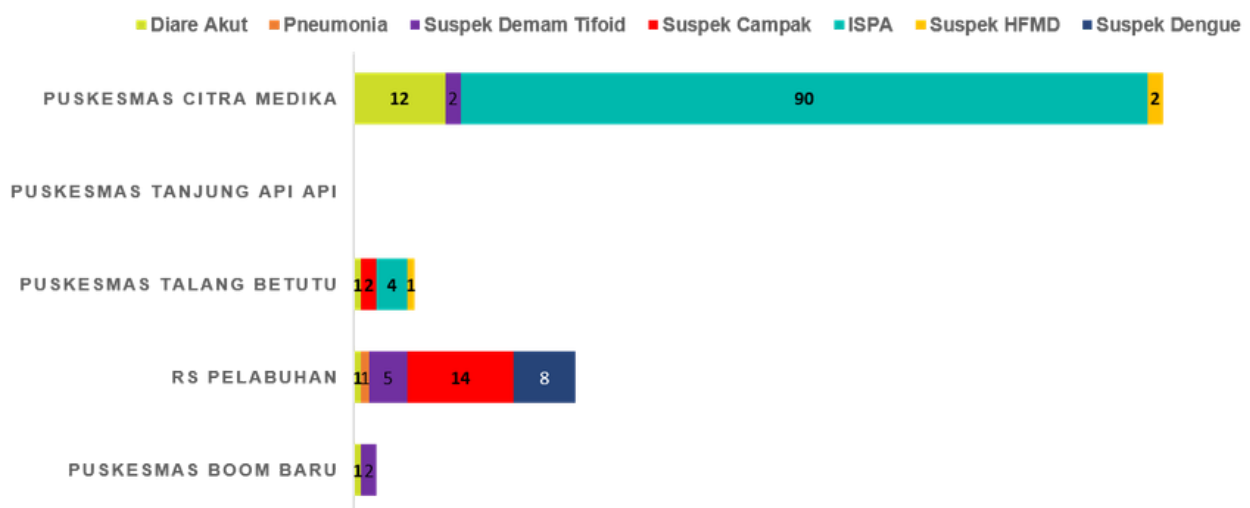
SISTEM KEWASPADAAN DINI & RESPON (SKDR) KLB DAN BENCANA

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

Oleh: Rudy R, SKM, M.Kes

KEWASPADAAN PENYAKIT MENULAR POTENSIAL KLB DI WILAYAH SEKITAR PELABUHAN DAN BANDARA

Pemantauan penyakit menular berpotensi wabah di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, baik di pelabuhan maupun bandara, dilakukan setiap minggu dan dapat dilihat melalui Aplikasi SKDR pada menu *Indicator Based Surveillance* (IBS). Berikut laporan IBS dari Puskesmas & Rumah Sakit yang berada di wilayah kerja / pos kerja BKK Kelas I Palembang pada Minggu ke-24 Tahun 2026:



Sumber: Aplikasi SKDR Kemenkes RI

Laporan Minggu ke-24 Tahun 2026 jumlah kasus penyakit yang dilaporkan pada oleh Puskesmas dan Rumah Sakit di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang adalah sebanyak 146 kasus. ISPA merupakan kasus terbanyak yang dilaporkan oleh fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang, dengan total 94 kasus. Kasus ISPA dilaporkan oleh Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu.

Jumlah kasus penyakit menular yang dilaporkan melalui IBS SKDR paling banyak berasal dari Puskesmas Citra Medika. Selain itu, terdapat 14 kasus suspek campak yang dilaporkan oleh fasyankes di wilayah kerja Pelabuhan Boom Baru. Hal ini perlu mendapat perhatian khusus agar tidak terjadi penyebaran kasus yang lebih luas.

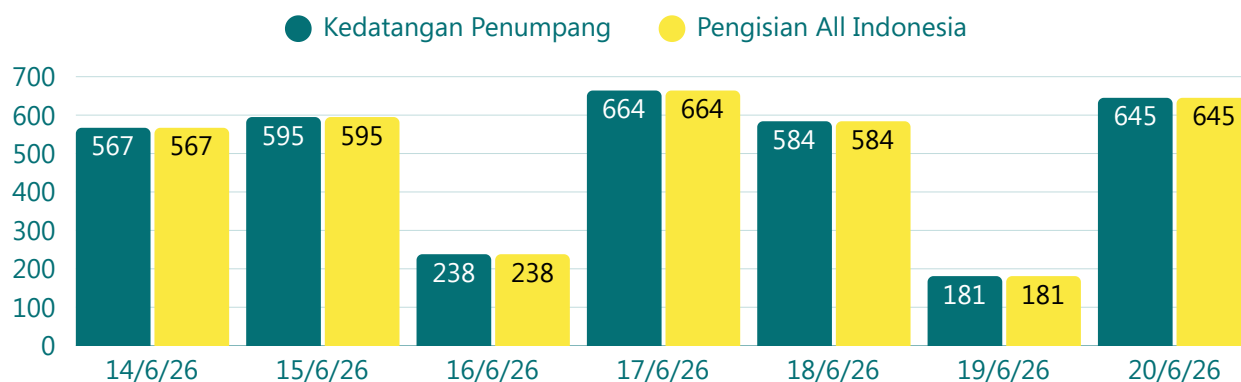
SKRINING PENYAKIT MENULAR POTENSIAL WABAH PADA PPLN MELALUI PENGAWASAN DEKLARASI KESEHATAN TERINTEGRASI ALL INDONESIA

MINGGU KE-24 TAHUN 2025

Oleh: Rudy R, SKM, M.KES

Dalam rangka upaya penapisan dan kewaspadaan terhadap penyakit potensial wabah/KLB (sesuai amanah UU No. 17 Tahun 2023 dan PP No. 28 Tahun 2024) pada setiap pelaku perjalanan luar negeri (PPLN) yang masuk ke Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), Kementerian Kesehatan menerapkan deklarasi kesehatan melalui SATUSEHAT Health Pass (SSHP) yang telah terintegrasi dengan **All Indonesia**. Pengisian All Indonesia dapat dilakukan mulai dari H-3 sebelum kedatangan hingga pada hari kedatangan di Indonesia.

KEDATANGAN PENUMPANG & JUMLAH PENGISIAN ALL INDONESIA



Sumber: Data Kedatangan Penumpang dan Jumlah Pengisian All Indonesia

Pada Minggu ke-24, seluruh Pelaku Perjalanan Luar Negeri (PPLN) yang tiba di Bandara Internasional SMB II Palembang telah mengisi deklarasi kesehatan melalui All Indonesia. Dari total 3.474 deklarasi kesehatan yang telah diisi, diperoleh hasil pengawasan sebagai berikut:

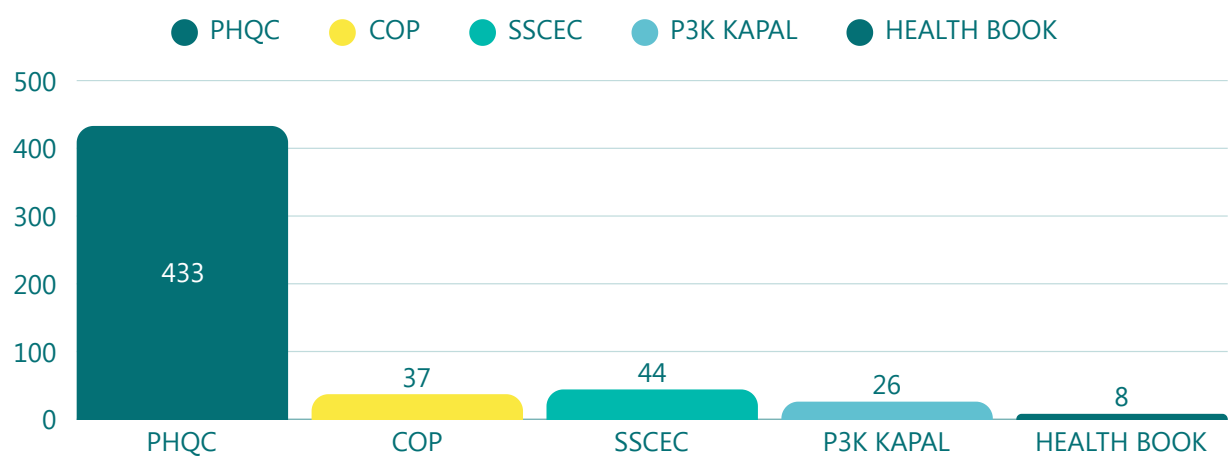
- Status Merah (bergejala): 49 orang
- Status Kuning (memiliki riwayat berkunjung ke negara terjangkit, tapi tidak bergejala): 7 orang
- Status Hijau (tidak berisiko): 3.418 orang

Hasil verifikasi terhadap 49 orang PPLN berstatus Merah oleh petugas BKK Kelas I Palembang menunjukkan terdapat 1 orang dengan suhu tubuh $> 38^{\circ}\text{C}$ disertai gejala batuk, pilek dan dilakukan pemeriksaan spesimen swab RDT Covid 19 dengan hasil **negatif**. Sementara PPLN berstatus kuning memiliki riwayat perjalanan ke Spanyol, Inggris, Mali dan Kamboja.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT DAN ORANG

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ALAT ANGKUT



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Alat Angkut

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada alat angkut yang tertinggi adalah PHQC (*Port Health Quarantine Clearance*) / Surat Persetujuan Berlayar Karantina Kesehatan, yaitu sebanyak 433 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKARANTINAAN KESEHATAN ORANG



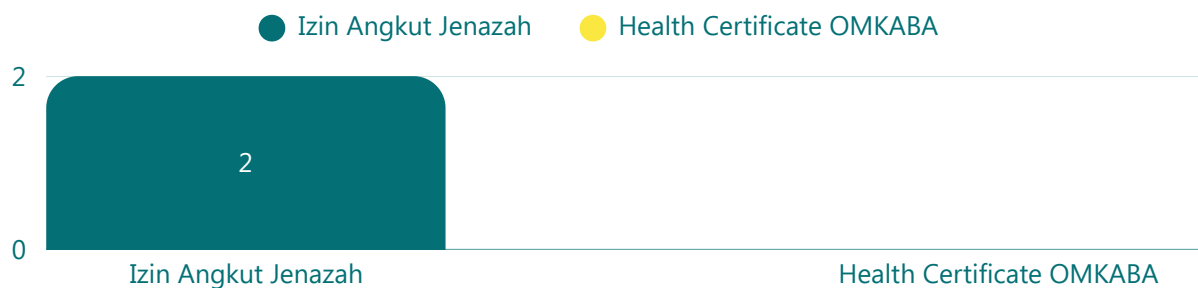
Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Orang

Penerbitan dokumen kekarantinaan kesehatan pada orang yang tertinggi adalah Sertifikat Vaksinasi Internasional (ICV), yaitu sejumlah 32 dokumen.

PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG DAN KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

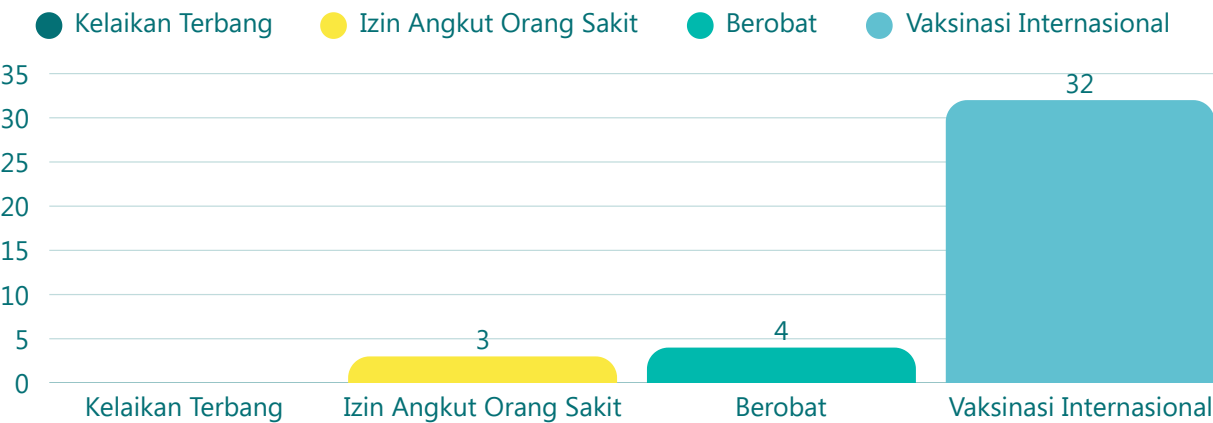
PENERBITAN DOKUMEN KEKERANTINAAN KESEHATAN BARANG



Sumber: Data Penerbitan Dokumen Kekarantinaan Kesehatan Barang

Pada Minggu ke-24, terdapat 2 pengawasan izin angkut jenazah di Bandara Internasional SMB II Palembang.

KUNJUNGAN KLINIK DI BKK KELAS I PALEMBANG



Sumber: Data Kunjungan Klinik di BKK Kelas I Palembang

Total kunjungan di Klinik BKK Kelas I Palembang sebanyak 32 orang, dengan jumlah kunjungan tertinggi pada kunjungan vaksinasi internasional.

KENALI, CEGAH, DAN WASPADAI MPOX (MONKEYPOX)

APA ITU MPOX?

Mpox (Monkeypox) adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus Monkeypox. Penyakit ini ditandai dengan munculnya ruam atau bintil pada kulit yang dapat berkembang menjadi lepuh berisi cairan atau nanah, kemudian mengering menjadi keropeng. Mpox dapat menular dari hewan ke manusia maupun antar manusia melalui kontak erat.

GEJALA MPOX

Gejala Utama:



Demam (38,5–40,5°C)



Ruam Kulit



Pembengkakan kelenjar getah bening

Ruam Dapat Muncul di:

- Wajah, mulut, dan tenggorokan
- Telapak tangan dan kaki
- Selangkangan dan area kelamin
- Dubur

Gejala Lain:

- Menggigil
- Keringat dingin
- Nyeri otot
- Nyeri otot
- Nyeri punggung
- Tubuh terasa lemas

BAGAIMANA MPOX MENULAR?

Mpox dapat menular melalui:

- 🤝 Kontak langsung dengan ruam, luka, atau cairan tubuh penderita.
- 🗣️ Percikan droplet saat berbicara dalam jarak dekat.
- 🛏️ Berbagi pakaian, handuk, selimut, atau sprei yang terkontaminasi.
- ❤️ Kontak seksual, termasuk seks oral.
- 🐒 Gigitan atau cakaran hewan liar yang terinfeksi, seperti monyet atau hewan pengerat.

SIAPA YANG BERISIKO?

Kelompok yang lebih berisiko tertular Mpox meliputi:

-  Orang yang tinggal serumah dengan penderita.
-  Orang yang melakukan kontak erat dengan penderita.
-  Tenaga kesehatan yang merawat pasien Mpox.
-  Dokter hewan yang menangani primata atau hewan pengerat yang sakit.

APA YANG HARUS DILAKUKAN JIKA MENGALAMI GEJALA?

Segera periksa ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami:

- Ruam atau bintil yang disertai demam.
- Pembengkakan kelenjar getah bening.
- Riwayat kontak erat dengan penderita Mpox.

Selama menunggu pemeriksaan:

- Gunakan masker.
- Hindari kontak erat dengan orang lain.
- Tutupi ruam dengan pakaian atau perban bila memungkinkan.
- Jangan menggaruk atau memecahkan bintil.

PERAWATAN SELAMA ISOLASI

Bila terdiagnosis Mpox:

- Isolasi sampai seluruh ruam mengering dan keropeng terlepas.
- Cuci tangan secara rutin dengan sabun atau *hand sanitizer*.
- Gunakan peralatan makan dan perlengkapan pribadi secara terpisah.
- Istirahat yang cukup.
- Konsumsi makanan bergizi tinggi protein dan cukup cairan.
- Bersihkan ruam sesuai anjuran tenaga kesehatan.

PENCEGAHAN MPOX

Lindungi diri dan keluarga dengan cara:

-  Rajin mencuci tangan menggunakan sabun atau *hand sanitizer*.
-  Gunakan masker saat sedang sakit atau ketika merawat penderita.
-  Hindari kontak langsung dengan ruam atau luka penderita.
-  Jangan berbagi pakaian, handuk, sprei, maupun alat makan dengan penderita.
-  Hindari kontak dengan hewan liar, terutama primata dan hewan pengerat yang sakit.
-  Vaksin Mpox diberikan pada kelompok tertentu yang berisiko tinggi sesuai rekomendasi tenaga kesehatan.

SEGERA KE FASILITAS KESEHATAN BILA MENGALAMI

- ⚠ Sulit makan atau minum hingga dehidrasi.
- ⚠ Sesak napas.
- ⚠ Gangguan penglihatan.
- ⚠ Linglung atau penurunan kesadaran.

PESAN KESEHATAN

Mpox dapat dicegah dengan menghindari kontak erat dengan penderita, menjaga kebersihan tangan, serta segera memeriksakan diri apabila muncul gejala. Deteksi dini dan isolasi yang tepat membantu mencegah penyebaran penyakit.

Lindungi diri, lindungi keluarga, dan tetap terapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Referensi:

- Alodokter. Monkeypox (Mpox). Diakses pada 29 Juni 2026, dari <https://www.alodokter.com/monkeypox-mpox>
- Cleveland Clinic. Mpox. Diakses pada 29 Juni 2026, dari <https://my.clevelandclinic.org/health/diseases/22371-monkeypox>
- Healthline. What Is Monkeypox (mpox). Diakses pada 29 Juni 2026, dari <https://www.healthline.com/health/monkeypox>
- Mayo Clinic. Mpox (monkeypox): What is it and how can it be prevented? Diakses pada 29 Juni 2026, dari <https://www.mayoclinic.org/diseases-conditions/infectious-diseases/expert-answers/monkeypox-faq/faq-20533608>

KESIMPULAN

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

1

Pengawasan alat angkut pada Minggu ke-24 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 56 alat angkut dari luar negeri yang masuk melalui wilayah kerja pelabuhan dan bandara. Jumlah tersebut terdiri dari 12 kapal di Pelabuhan Tanjung Api-Api, 12 kapal di Pelabuhan Boom Baru, 13 kapal di Pelabuhan Sungai Lumpur, serta 19 pesawat di Bandara Internasional SMB II Palembang. Berdasarkan negara asal, kedatangan alat angkut terbanyak berasal dari Malaysia yaitu sebanyak 19 unit. Hasil pengawasan menunjukkan bahwa tidak ditemukan faktor risiko kesehatan pada seluruh alat angkut.

2

Pengawasan lalu lintas pelaku perjalanan pada Minggu ke-24 di BKK Kelas I Palembang mencatat sebanyak 65.537 orang. Kedatangan pelaku perjalanan di Bandara Internasional SMB II Palembang mencapai 25.564 orang, dengan 3.474 orang di antaranya berasal dari luar negeri. Sementara itu, jumlah kedatangan penumpang di wilayah kerja pelabuhan tercatat sebanyak 5.194 orang.

3

Laporan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) Minggu ke-24 dari fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) di sekitar wilayah pelabuhan dan bandara mencatat 7 penyakit potensial Kejadian Luar Biasa (KLB), yaitu diare akut, pneuminia, suspek demam tifoid, ISPA, suspek campak, suspek HFMD dan suspek dengue dengan total yang dilaporkan sebanyak 146 kasus.

4

Pengawasan penumpang dalam rangka penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit dilakukan untuk kasus dengan diagnosis bukan penyakit menular.

REKOMENDASI

MINGGU KE-24 TAHUN 2026

1

Koordinasi lintas sektor, terutama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, perlu ditingkatkan untuk menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengawasan kesehatan apabila ditemukan pelaku perjalanan dari luar negeri dengan gejala klinis penyakit menular.

2

Berdasarkan *Indicator-Based Surveillance* (IBS) pada Minggu ke-24, kasus ISPA tercatat sebagai yang tertinggi di fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja BKK Kelas I Palembang. Oleh karena itu, Puskesmas Citra Medika & Puskesmas Talang Betutu dihimbau untuk meningkatkan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat dan pasien dalam rangka mencegah penyebaran ISPA.

3

Kepada masyarakat dan pelaku perjalanan apabila mengalami beberapa gejala penyakit menular seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan dan sesak nafas agar segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan terutama setelah kepulangan dari wilayah / negara terangkit dalam kurun waktu < 14 hari.

4

Kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Sumatera Selatan diharapkan dapat melakukan pemantauan terhadap kondisi kesehatan jemaah haji yang telah pulang ke daerah asal selama 21 hari ke depan, terutama bagi jemaah yang memiliki gejala penyakit & telah diberikan notifikasi dari BKK Kelas I Palembang.



Kemenkes
BKK Palembang



BULETIN SEKANAK

Surveilans Epidemiologi Kekarantinaan dalam Sepekan

Edisi Minggu Ke-24 | 14 - 20 Juni 2026

Penanggung Jawab:
Emmilya Rosa, SKM, MKM
(Kepala BKK Kelas I Palembang)

Pemimpin Redaksi:
Rudy R, SKM, M.Kes
(Ketua Tim Kerja Surveilans & Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan)

Kontributor:
Asrita Fajriani, SKM, M.Kes
dr. Fenty Wardha, M.Kes
dr. Linda Sunarsih, M.Kes
Subiantoro, SKM, M.Kes
Guliano Gandy, SKM, M.Kes
Apriani

Desain:
Widira Rahmawati, S.Ikom.



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)



Kemenkes
BKK Palembang



KEMENTERIAN KESEHATAN

Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Palembang

Jalan Letjen Harun Sohar, Lr. Bambu Kuning No. 22, Palembang, Sumatera Selatan



bkkpalembang.com



0853-5361-5665



[bkkpalembang](https://www.instagram.com/bkkpalembang)